



DARMABAKTI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Pelatihan Penyusunan LKPD Berbasis Literasi Numerasi Menggunakan Model PjBL Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di SDN Sondosia

Arif Rahman Hakim^{1,*}, Hairunisa¹, Muh. Rijalul Akbar¹

¹Instansi Pertama STKIP Taman Siswa Bima

Alamat e-mail: arifrahmanhakim50@gmail.com, anis010286@gmail.com

Informasi Artikel

Kata Kunci:

LKPD
Literasi Numerasi
Model PjBL
Profil Pelajar Pancasila

Keyword:

*LKPD
Numeracy Literacy
PjBL Model
Pancasila Student
Profile*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berawal dari permasalahan yang dialami oleh sekolah mitra berupa pengembangan dan penggunaan bahan ajar khususnya LKPD yang masih belum maksimal dan penerapan model pembelajaran efektif dan inovatif yang masih minim sehingga berpengaruh pada kualitas proses pembelajaran di sekolah tersebut. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun bahan ajar berupa LKPD berbasis literasi numerasi yang terintegrasi dengan model pembelajaran efektif yakni PjBL. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan pada 12 orang guru di SDN Sondosia sebagai peserta kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan guru-guru dalam menyusun LKPD berbasis literasi numerasi dengan menggunakan model PjBL dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 2,67 dengan persentase 66,75 % pada kategori cukup baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan guru dari sebelumnya.

Abstract

This community service activity started with problems experienced by partner schools in the form of the development and use of teaching materials, especially LKPD, which were still not optimal and the application of effective and innovative learning models was still minimal, which affected the quality of the learning process in schools. The purpose of activity is to improve teachers' skills in compiling teaching materials in the form of numeracy literacy-based worksheets that are integrated with an effective learning model, namely PjBL. This activity was carried out using the training and mentoring method for 12 teachers at SDN Sondosia as participants. The results of the activity showed there was an increase in the skills of teachers in compiling numeracy literacy-based LKPD using the PjBL model with an average score of 2.67 with a percentage of 66.75% in the medium category. Based on results, this activity can improve teacher skills from before.

1. Pendahuluan

Profil pelajar Pancasila merupakan standar kompetensi yang telah digaungkan oleh stakeholder melalui Kemendikbud yang menjadikan pendidikan karakter sebagai pilar inti kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya mewujudkan profil pelajar Pancasila di dalam suatu pembelajaran khususnya pada pembelajaran abad 21 (Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. 2022). Terdapat 4 kemampuan yang diharapkan dalam pembelajaran ini yang dikenal dengan kemampuan 4C yakni Critical Thinking, Creative Thinking, Collaboration, and Communication yang dapat diwujudkan melalui nilai-nilai profil pelajar Pancasila (Zaidah, A. 2021). Pada pembelajaran ini, guru dituntut untuk selalu berimprovisasi dalam meningkatkan profesionalisme guna meraih kualitas pembelajaran yang lebih baik. Guru harus mampu menyediakan pembelajaran yang dinamis dan bermakna dengan melakukan pengembangan terhadap perangkat pembelajaran, variasi model dan metode pembelajaran yang digunakan (Abdi, A. 2018). Ketercapaian dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila dalam suatu pembelajaran tergantung pada kegiatan-kegiatan yang termuat dalam suatu bahan ajar, salah satunya LKPD (Istianah, A., Mazid, S., & Susanti, R. 2021).

Namun, hasil Asesmen Nasional (AN) tahun 2022 melalui rapor pendidikan menyatakan bahwa kualitas proses pembelajaran siswa di NTB khususnya jenjang Sekolah Dasar masih sangat rendah dan cukup memprihatinkan, Kabupaten Bima menempati urutan terendah ke-2 dalam hal ini. Berdasarkan hasil analisis situasi melalui observasi yang telah dilakukan di sekolah mitra yakni SDN Sondosia, menyatakan bahwa kualitas proses pembelajaran siswa di sekolah tersebut masih sangat rendah. Permasalahannya adalah guru belum memberikan suasana pembelajaran yang kondusif serta dukungan afektif dan aktivasi

kognitif dalam pembelajaran dan upaya peningkatan kualitas pembelajaran bersifat sporadis, hanya untuk sekedar menyelesaikan tugas tanpa adanya proses reflektif lebih lanjut sehingga berpengaruh pada capaian hasil belajar siswa.

Hasil observasi juga menyatakan bahwa penggunaan bahan ajar khususnya LKPD dalam pembelajaran di sekolah mitra masih sangat minim. ±70 % (14 orang) guru belum menggunakan LKPD dimana proses pembelajaran yang dilakukan hanya terfokus pada siswa menerima materi dan mengerjakan soal sesuai contoh yang diberikan, tanpa diberikan kesempatan pada siswa untuk mengeksplor sendiri kemampuan mereka dalam menemukan suatu konsep atau pemecahan masalah dalam pembelajaran. Sedangkan guru yang sudah menggunakan LKPD dalam pembelajaran hanya ± 6 orang (30 %), dan LKPD yang digunakan juga bukan hasil dari rancangan guru melainkan LKPD yang sudah jadi. Hasil pengamatan terhadap LKPD, terdapat beberapa kekurangan antara lain: penyajian materinya masih kurang lengkap, tidak terdapat uraian indikator, kegiatan-kegiatan untuk peserta didik kurang tersedia, tugas-tugas yang terdapat di dalam LKPD hanya berupa soal tanpa contoh dan petunjuk yang jelas dan gambar-gambar yang ditampilkan di LKPD belum bersifat kontekstual sehingga siswa kurang termotivasi, sehingga peran dan fungsinya belum terlaksana dengan maksimal. Selain itu, guru masih banyak yang belum menggunakan model pembelajaran yang dapat merangsang terwujudnya dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila sesuai kebutuhan kurikulum saat ini. Guru masih sering menerapkan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan penugasan yang mengakibatkan pembelajaran menjadi monoton sehingga kemampuan 4C yang diharapkan belum tercapai.

Untuk mengoptimalkan hal tersebut maka perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi guru dalam menyusun LKPD yang terintegrasi dengan model pembelajaran yang tahapannya dapat merangsang terwujudnya profil pelajar Pancasila. Salah satunya yaitu LKPD berbasis literasi numerasi yang terintegrasi dengan model PjBL (Pangesti, F. T. P. 2018). Beberapa hasil studi literatur menyatakan bahwa tahapan model PjBL memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis serta gotong royong peserta didik dalam pembelajaran (Hairunisa, H., Arif Rahman Hakim, & Nurjumiati, N. 2019)(Hakim, A., Hairunisa, H., & Abd. Haris, A. H. 2021)(Hakim, A. R., & Hairunisa, H. 2022)(Sari, D.N., Sutikno., Masturi. 2015).

2. Metode Pengabdian

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus – 02 September 2023 di SDN Sondosia yang terletak di Jl. Lintas Sumbawa-Bima Desa Sondosia Kec. Bolo Kab. Bima-Nusa Tenggara Barat.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan. Secara umum, kegiatan ini dimulai dengan persiapan, sosialisasi kegiatan, pelatihan dan pendampingan serta evaluasi. Adapun tahapannya, sebagai berikut:

- Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan pengumpulan informasi dengan melakukan studi literatur terkait topik kegiatan yang dilaksanakan. Informasi yang diperoleh digunakan untuk menyusun contoh LKPD yang akan digunakan, dan penyusunan instrumen evaluasi kegiatan. instrumen evaluasi digunakan untuk mengevaluasi capaian dari seluruh rangkaian kegiatan. Instrumen ini terdiri dari lembar

observasi keterampilan peserta dan lembar angket respon peserta kegiatan.

- Sosialisasi kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi pada mitra terkait kegiatan pengabdian dengan memfokuskan pada guru. Kegiatan ini dilakukan dengan memaparkan sasaran kegiatan, tujuan dan manfaat kegiatan, proses pelaksanaan dan luaran-luaran yang diharapkan dari kegiatan

- Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahap ini, kegiatan lebih difokuskan pada pelatihan dan pendampingan peserta dalam penyusunan LKPD. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan praktik secara langsung sesuai dengan tema/materi dan format LKPD yang telah ditentukan sebelumnya.

Di akhir kegiatan, tim pelaksana mengecek dan mengumpulkan LKPD yang telah dibuat untuk dievaluasi. Target capaian dari kegiatan ini yaitu peningkatan keterampilan peserta dalam menyusun LKPD yang diukur berdasarkan hasil penilaian langsung oleh narasumber sesuai indikator penilaian yang telah ditetapkan. Adapun indikator penilaian LKPD yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu : 1) Kesesuaian format LKPD; 2) Kesesuaian tema, topik dan dimensi profil pelajar pancasila yang digunakan; 3) Kesesuaian sintaks PjBL; 4) Muatan literasi numerasi dalam LKPD.

- Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan oleh tim pelaksana untuk mengetahui capaian dari keseluruhan kegiatan pengabdian dengan mengolah dan menganalisis data yang diperoleh selama kegiatan.

Untuk mengukur kemampuan guru dalam menyusun LKPD dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{Y} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh tiap indikator}}{\text{Jumlah nilai secara keseluruhan}}$$

dimana \bar{Y} : Nilai rata-rata kemampuan guru dalam menyusun LKPD

Sedangkan evaluasi respon peserta kegiatan menggunakan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\Sigma R \times \text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Indeks %	: Indeks tanggapan responden terhadap pernyataan dalam angket
Total Skor	: Jumlah skor jawaban seluruh responden masing-masing butir pernyataan
ΣR	: Jumlah responden (12 peserta)
Skala maksimum	: Skala tertinggi dalam angket yang dibagikan (5)

2.3. Pengambilan Sampel

Sampel dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru yang terdapat di lingkungan SDN Sondosia yang berjumlah 12 orang.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan di SDN Sondosia dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan guru-guru di sekolah mitra dalam menyusun LKPD berbasis literasi numerasi menggunakan model PjBL sebagai langkah awal dalam memperbaiki kualitas pembelajaran dan mewujudkan profil pelajar Pancasila di sekolah mitra. Adapun Hasilnya sebagai berikut:

a. Peningkatan keterampilan guru

Peningkatan keterampilan guru dalam menyusun LKPD berbasis literasi numerasi dapat diketahui melalui 6 indikator aspek penilaian, antara lain : 1) Kesesuaian format LKPD; 2) Kesesuaian tema, topik dan dimensi profil pelajar Pancasila yang dipilih; 3) Kesesuaian sintaks PjBL; 4) Muatan literasi numerasi dalam LKPD. Setiap indikator diberi nilai dengan rentang skor 1-4 dengan ketentuan sesuai dengan kemampuan

peserta. Hasil evaluasi keterampilan guru dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

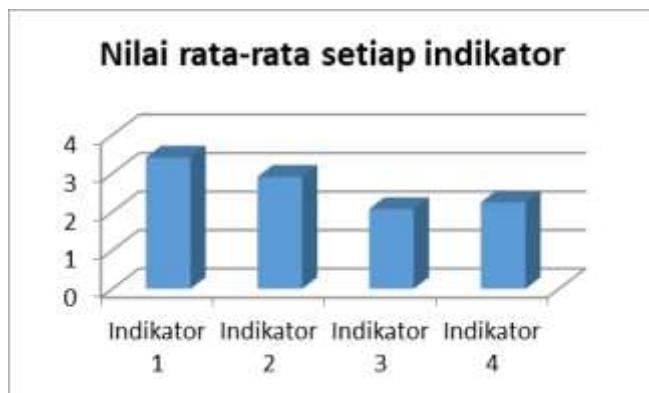
Tabel 3.1 Hasil kemampuan peserta kegiatan dalam menyusun LKPD

No	Nama Peserta	Indikator Penilaian			
		1	2	3	4
1	AA	4	2	2	2
2	AGN	3	3	1	2
3	SM	3	2	1	2
4	SL	4	2	2	2
5	DN	3	2	1	2
6	HN	3	3	2	3
7	JA	4	4	3	3
8	YR	4	4	4	3
9	BL	4	4	4	3
10	RY	4	3	2	2
11	AF	2	3	1	1
12	FN	3	3	2	2
Jumlah tiap indikator		41	35	25	27
Rata-rata tiap indikator		3,42	2,92	2,08	2,25
Jumlah keseluruhan		128			
Rata-rata keseluruhan		2,67			
Persentase (%)		66,75			
Kategori		Cukup			

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam menyusun LKPD berbasis literasi numerasi pada setiap indikatornya berbeda-beda. Pada indicator 1, peserta kegiatan tidak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan format LKPD sesuai dengan format yang telah disepakati

sehingga pada indikator ini berada pada kategori Baik dengan nilai rata-rata 3,42. Pada indikator 2, kemampuan peserta berada pada kategori Cukup Baik dengan nilai rata-rata 2,92. Sedangkan pada indikator 3 dan 4 berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata masing-masing sebesar 2,08 dan 2,25. Dari nilai rata-rata setiap indikator tersebut diperoleh nilai rata-rata kemampuan peserta secara keseluruhan sebesar 2,67 yang berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata peningkatan sebesar 66,75 % dari sebelumnya.

Berikut perbandingan nilai rata-rata kemampuan peserta kegiatan pada setiap indikator penilaianya yang ditunjukkan oleh grafik pada gambar 3.1 berikut dimana indikator penilaianya yaitu : 1) Kesesuaian format LKPD; 2) Kesesuaian tema, topik dan dimensi; 3) Kesesuaian sintaks PjBL; 4) Muatan literasi numerasi.



Gambar 3.1 Grafik perbandingan kemampuan peserta pada setiap indikator

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan guru sebagai peserta kegiatan pada indikator 3 dan 4 masih berada pada kategori kurang meskipun mengalami peningkatan dari kemampuan sebelumnya. Peserta kegiatan masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan tema, topik dan dimensi yang dipilih sesuai dengan sintaks PjBL. Bahkan masih ada yang mengalami kesulitan dalam menentukan produk yang akan dihasilkan dari tema, topik

dan dimensi yang dipilih. Selain itu juga, peserta mengalami kesulitan dalam menentukan muatan literasi numerasi baik yang sesuai tema, topik dan dimensi maupun dalam setiap langkah sintaks PjBL. Hal ini terjadi karena penyusunan LKPD berbasis literasi numerasi ini merupakan hal yang cukup baru dilakukan oleh sekolah mitra mengingat implementasi kurikulum merdeka baru diterapkan oleh sekolah mitra.

b. Dd Respon Peserta terhadap Kegiatan

Di akhir kegiatan, tim melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui sebaran kuisioner (angket) respon peserta kegiatan. Evaluasi respon peserta terbagi menjadi 3 item yaitu respon terhadap materi pelatihan, narasumber dan suasana pelatihan. Hasilnya seperti pada table 3.2.

Tabel 3.2 Respon peserta terhadap kegiatan

No	A. Materi Kegiatan	Nilai (Skor yang diperoleh)				
		5	4	3	2	1
1	Materi yang diberikan sangat bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran	9	3	0	0	0
2	Materi mudah dipahami dan dimengerti	7	5	0	0	0
3	Cakupan materi sesuai kebutuhan	10	2	0	0	0
4	Kejelasan isi materi	7	3	2	0	0
5	Materi yang disampaikan belum pernah saya dapatkan sebelumnya	8	2	2	0	0

Jumlah skor per item	205	60	12	0	0
Jumlah skor secara keseluruhan	277				
Persentase (%)	92,33				
Kategori	Sangat Baik				

No	B. Narasumber	Nilai (Skor yang diperoleh)				
		5	4	3	2	1
1	Cara narasumber menyampaikan materi sudah bagus	5	5	2	0	0
2	Sistematika penyampaian materi	7	4	1	0	0
3	Penguasaan materi oleh narasumber	9	3	0	0	0
4	Penguasaan kelas	6	3	3	0	0
5	Cara komunikasi dengan peserta kegiatan	10	2	0	0	0
Jumlah skor per item		18	6	1	0	0
Jumlah skor secara keseluruhan		271				
Persentase (%)		90,33				
Kategori		Sangat Baik				

	tidak membosankan					
2	Panitia kegiatan mampu menciptakan suasana yang menarik	6	4	2	0	0
3	Kegiatan memberikan contoh pelatihan yang cukup baik	5	6	1	0	0
4	Suasana kegiatan berlangsung interaktif	7	5	0	0	0
5	Panitia lainnya membantu selama kegiatan berlangsung	6	5	1	0	0
Jumlah skor per item		14	9	2	0	0
Jumlah skor secara keseluruhan		262				
Persentase (%)		87,33				
Kategori		Sangat Baik				

Berdasarkan hasil pengisian kuisioner di atas, didapatkan rata-rata persentase pada aspek materi pelatihan sebesar 92,33%, narasumber sebesar 90,33% dan suasana kegiatan 87,33 %. Dari keseluruhan hasil tersebut didapatkan persentase tingkat kepuasan peserta pelatihan sebesar 90 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta kegiatan merasa sangat puas dengan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.

4. Simpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan baik dan dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pengabdian ini, terjadi peningkatan kemampuan guru-guru dalam menyusun LKPD berbasis literasi numerasi dengan

No	C. Suasana Kegiatan Pelatihan	Nilai (Skor yang diperoleh)				
		5	4	3	2	1
1	Kegiatan berlangsung	5	4	3	0	0

menggunakan model PjBL dengan nilai rata-rata sebesar 2,67 dengan persentase 66,75 % pada kategori cukup baik. Berdasarkan hasil respon peserta kegiatan, sebesar 90 % mengatakan bahwa kegiatan ini sangat menarik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam menyusun LKPD berbasis literasi numerasi.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada ketua STKIP Taman Siswa Bima yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada kami selama kegiatan pengabdian, Kemendikbudristek sebagai sponsor utama sehingga terlaksananya kegiatan ini serta pihak SDN Sondosia yang telah memberikan kesempatan dan telah meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan ini.

6. Daftar Pustaka

- Abdi, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas 5 SD. *Kalam Cendekia*, 6 (4), 6-15
- Hairunisa, H., Arif Rahman Hakim, & Nurjumiati, N. (2019). Studi Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Kreativitas Mahasiswa Program Studi PGSD Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 9 (2), 93-96.
- Hakim, A., Hairunisa, H., & Abd. Haris, A. H. 2021. PENGARUH PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBANTUAN E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA. *Gravity Edu: Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Fisika*, 4 (2), 10 – 13
- Hakim, A. R., & Hairunisa, H. (2022). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Pembelajaran Tematik di SDN Inpres Lewidewa. *Madaniya*, 3 (3), 606-613.
- Istianah, A., Mazid, S., & Susanti, R. (2021). Integrasi Nilai-nilai Pancasila untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila di Lingkungan Kampus. *Jurnal Gatranusantara*, 19(1), 62–70
- Pangesti, F. T. P. (2018). Menumbuhkembangkan literasi numerasi pada pembelajaran matematika dengan soal HOTS. *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 5(9), 566-575.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625.
- Sari, D.N., Sutikno., Masturi. 2015. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Melalui Elektroskop Sederhana. Prosiding Seminar Nasional Fisika.
- Zaidah, A. (2021). Analisa Kemampuan Literasi Numerasi dan Self-Efficacy Siswa Madrasah dalam Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(7), 300-310.